

The Application and Implementation of Exclusive Breast Milk Management Video Tutorial Media to Improve Breastfeeding Mother's Knowledge and Skills at Pmb Yustin Tresnowati

Listia Ningsih¹ , Adinda Putri Sari Dewi², Umi Laelatul Qomar³

¹ Department of Midwifery, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

² Department of Midwifery, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

³ Department of Midwifery, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

 ningsihlistia132@gmail.com

Abstract

Background: The achievement of exclusive breastfeeding in the Kebumen region, particularly in the sub-district of Rowokele in 2023, was 69.2%. One of the factors contributing to the low exclusive breastfeeding rate among babies under six months of age is the lack of knowledge and skills in breastfeeding, as well as challenges in breast milk production for postpartum mothers during the early days after delivery, often extending beyond three days. The consequences of not providing exclusive breastfeeding until the baby is six months old are impaired child growth and development. Utilizing tutorial video media for the management of exclusive breastfeeding can be a viable solution to enhance mothers' knowledge and skills in breastfeeding, as videos engage both the sense of hearing and sight. This multimedia approach caters to various learning senses in the human body, facilitating a better understanding and retention of the information provided.

Objective: To apply Video Tutorial Media for the Management of Exclusive Breastfeeding for postpartum mothers to enhance their Breastfeeding Knowledge and Skills.

Methods: This research employed a case study design. Five postpartum mothers who met the inclusion and exclusion criteria participated in the study. Data were collected through observation and documentation.

Results: The application was conducted for 14 days, starting 6 hours after giving birth. The participants watched the Video Tutorial on the Management of Exclusive Breastfeeding once daily for 14 days. Following the implementation of the Video Tutorial, there was a significant improvement in Knowledge and Skills related to breastfeeding for all five participants. Prior to the application, their knowledge and skills were categorized as poor.

Conclusion: The implementation of video tutorial media for the management of exclusive breastfeeding effectively increased the knowledge and skills of breastfeeding mothers.

Keywords: Postpartum, Exclusive breastfeeding, videos

Penerapan Media Video Tutorial Penatalaksanaan Asi Eksklusif untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Menyusui di Pmb Yustin Tresnowati

Abstrak

Latar Belakang: Pencapaian ASI Eksklusif di wilayah Kebumen yang salah satunya terdapat kecamatan yaitu Rowokele tahun 2023 yaitu 69,2%. Salah satu penyebab tidak diberikannya ASI eksklusif untuk bayi usia dibawah enam bulan yaitu pengetahuan dan keterampilan menyusui serta produksi dari ASI ibu nifas yang terhambat atau tidak lancar di masa awal setelah bersalin bahkan lebih dari tiga hari setelah bersalin. Dampak dari tidak diberikan ASI eksklusif sampai usia bayi enam bulan yaitu kurangnya tumbuh kembang anak secara baik. Media Video Tutorial Penatalaksanaan ASI Eksklusif dapat sebagai alternatif ibu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menyusui, karena Media video mengandalkan indra pendengaran dan penglihatan dari yang menerima. Media ini hampir menggunakan semua alat indra pembelajaran dalam tubuh manusia, jika semakin banyak alat indra yang digunakan

untuk menerima dan mengolah informasi, maka semakin besar peluang kemungkinan isi informasi yang diberikan dapat dengan mudah dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan.

Tujuan: Melakukan penerapan media video tutorial penatalaksanaan ASI eksklusif pada ibu nifas untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menyusui.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis studi kasus. Partisipan dalam penelitian yaitu 5 ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data diperoleh dari observasi dan dokumentasi.

Hasil: Penerapan dilakukan selama 14 hari sejak 6 jam setelah bersalin, partisipan menonton video tutorial penatalaksanaan ASI eksklusif setiap hari satu kali selama 14 hari. Setelah dilakukan penerapan video tutorial penatalaksanaan ASI eksklusif selama 14 hari terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan menyusui dengan kategori baik pada kelima partisipan. Saat sebelum diberikan penerapan, pengetahuan dan keterampilan kelima partisipan dengan kategori kurang baik.

Kesimpulan: Penerapan media video tutorial penatalaksanaan ASI eksklusif dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu menyusui

Kata kunci: Ibu Nifas, ASI Eksklusif, Video

1. Pendahuluan

Air Susu Ibu adalah sumber gizi utama yang dikonsumsi bayi khususnya bayi berusia 0-6 bulan, yang khasiatnya tidak dapat tergantikan oleh makanan dan minuman apapun. ASI mempunyai beberapa unsur atau kandungan yaitu air, gizi lengkap, dan kekebalan tubuh sebagai komposisi yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan. ASI eksklusif adalah ASI untuk bayi dengan usia 0-6 bulan atau bayi yang belum bisa mencerna makanan padat tanpa diberikan makanan dan minuman jenis apapun. Angka pemberian ASI eksklusif di dunia sebesar 44% hingga tahun 2022. Riset Kesehatan Daerah (Rikesdas) tahun 2018 memperlihatkan cakupan pemberian ASI di Indonesia masih kurang. Tahun 2019 cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia sebesar 67,74%. Di Jawa Tengah pemberian ASI eksklusif persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan meningkat menjadi 66% (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Sedangkan di Kabupaten Kebumen cakupan ASI eksklusif sebesar 69,2%. Angka tersebut masih jauh dibawah target pemerintah yang menargetkan cakupan ASI eksklusif sebesar 80% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019).

Persiapan menyusui perlu dilakukan sejak dini sebab dengan persiapan yang matang akan mempermudah ibu untuk siap menyusui bayinya. Persiapan tersebut antara lain yaitu persiapan psikologis ibu dan tingkat pengetahuan serta dukungan dari keluarga maupun petugas kesehatan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya pencapaian ASI eksklusif antara lain masalah dalam proses menyusui, faktor ekonomi dan dukungan dari lingkungan sekitar, sosial budaya, perasaan malu, pekerjaan dan pelayanan kesehatan serta kurangnya atau rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang ASI eksklusif. Sebanyak 67% masih banyak ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan belum paham dan terampil terkait pentingnya pemberian ASI eksklusif. Permasalahan tersebut antara lain contohnya yaitu kurangnya jumlah produksi ASI, bayi tidak pandai menghisap, puting susu lecet, ibu yang tidak mendukung, ibu bekerja, dan terkontaminasinya pandangan ibu oleh media sosial bahwa bayi tidak harus diberikan ASI karena sudah ada nutrisi pengganti ASI contohnya adalah susu formula. Kegagalan dalam menyusui juga dapat dikarenakan posisi bayi yang salah dalam menyusu. Sebanyak 61,9% ibu primipara yang menyusui teknik melakukannya masih belum tepat. Kesalahan yang sering terjadi yaitu posisi menyusui dan langkah-langkah menyusui.

Berbagai metode dan media pendidikan kesehatan yang bisa digunakan dalam membagikan informasi kesehatan. Pendidikan kesehatan yang diberikan dapat terealisasi dengan efektif dan sudah tepat sasaran serta tujuan, maka kita membutuhkan media yang menarik dan lebih mudah diterima sasaran. Contohnya yaitu kita dapat menggunakan media video tutorial. Penggunaan media ini yang nantinya akan memberikan informasi terkait pemberian ASI eksklusif yang dapat mempengaruhi keberhasilan penyerapan informasi yang diberikan. Media video mengandalkan indra pendengaran dan penglihatan dari yang menerima. Media ini hampir menggunakan semua alat indra pembelajaran dalam tubuh manusia, jika semakin banyak alat indra yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, maka semakin besar peluang

kemungkinan isi informasi yang diberikan dapat dengan mudah dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan.

Tujuan penerapan yaitu melakukan penerapan dari media video tutorial sebagai media pendidikan kesehatan tentang penatalaksanaan ASI eksklusif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam menyusui. Berdasarkan fenomena diatas penulis merasa tertarik dan akan melakukan pada riset awal di desa Rowowungu, pada bulan Februari-April 2023 terdapat 5 partisipan yang memiliki masalah dalam memberikan ASI. Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Penerapan Media Video Tutorial Penatalaksanaan Asi Eksklusif Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Menyusui Di Pmb Yustin Tresnowati”

2. Metode

Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian studi kasus menggunakan quesioner re dan post test. Pada kasus memiliki 5 partisipan yang memenuhi kriteria inklusi. Alat ukur yang digunakan adalah berupa kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam menyusui.

3. Hasil dan Pembahasan

Data dari studi kasus ini di dapatkan langsung dari responden dan berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama 14 kali pertemuan. Studi kasus ini dilakukan pada ibu nifas di Pmb Yustin Tresnowati, dimana semua responden memiliki pengetahuan dan keterampilan yang kurang dalam menyusui. Kelima partisipan ini masing-masing mendapatkan penerapan yang sama selama 14 kali pertemuan yang dilakukan dalam waktu 14 hari, dimana tujuan dalam penerapan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan da keteramplan ibu dalam menyusui.

1. Karakteristik Partisipan (Usia, Paritas) yang diberikan penerapan

Tabel 1. Penerapan Media Video Tutorial Penatalaksanaan ASI Eksklusif Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Menyusui

Partisipan	Umur (Tahun)	Paritas	Tanggal Media Video Tutorial Penatalaksanaan ASI Eksklusif	Penerapan	Frekuensi
Ny. D	24	Primipara	7 - 20 April 2023		14 kali
Ny. M	20	Primipara	7 - 20 April 2023		14 kali
Ny. N	25	Primipara	9 - 26 April 2023		14 kali
Ny. T	23	Primipara	10 - 26 April 2023		14 kali
Ny. R	23	Primipara	10 - 26 April 2023		14 kali

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 1, disimpulkan bahwa jumlah responden pada penerapan ini yaitu 5 responden primipara yang masih dalam kategori usia reproduksi (20-30 tahun) yang dilakukan dari tanggal 7 - 26 April dengan frekuensi masing-masing responden 14 kali. Dalam penerapan terdapat beberapa responden yaitu Ny. N, Ny. T, Ny. R terputus karena adanya hari libur nasional yaitu Hari Raya Idul Fitri namun penerapan tetap dilaksanakan selama 14 kali.

Tabel 2. Pengetahuan dan keterampilan ibu sebelum diberikan penerapan Media Video Tutorial Penatalaksanaan ASI Eksklusif

Partisipan	Nilai Benar	Nilai salah	Skor	kategori
Ny. D	19	39	32,7	Kurang
Ny. M	29	29	50	Kurang
Ny. N	21	37	36,2	Kurang
Ny. T	20	38	34,4	Kurang
Ny. R	13	45	22,4	Kurang

Berdasarkan tabel 2, disimpulkan bahwa Pengetahuan dan keterampilan ibu sebelum diberikan penerapan Media Video Tutorial Penatalaksanaan ASI Eksklusif dengan kategori kurang yaitu sebanyak 5 responden (100%).

Tabel 3. Pengetahuan dan keterampilan ibu sesudah diberikan penerapan Media Video Tutorial Penatalaksanaan ASI Eksklusif

Partisipan	Nilai Benar	Nilai salah	Skor	kategori
Ny. D	47	11	81	Baik
Ny. M	54	4	93,1	Baik
Ny. N	51	7	87,9	Baik
Ny. T	56	2	96,5	Baik
Ny. R	56	2	96,1	Baik

Berdasarkan tabel 3, disimpulkan bahwa Pengetahuan dan keterampilan ibu sesudah diberikan Penerapan Media Video Tutorial Penatalaksanaan ASI Eksklusif sebanyak 5 responden mendapatkan presentasi sebesar (100%) dengan kategori baik dalam peningkatan Pengetahuan dan keterampilan ibu menyusui.

Tabel 4. Peningkatan Skor penerapan Media Video Tutorial Penatalaksanaan ASI Eksklusif

Partisipan	Skor Sebelum	Skor Sesudah	Kenaikan (point)	Keterangan
Ny. D	32,7	81	48,3	Berhasil
Ny. M	50	93,1	43,1	Berhasil
Ny. N	36,2	87,9	51,7	Berhasil
Ny. T	34,4	96,5	64,1	Berhasil
Ny. R	22,4	96,5	74,1	Berhasil

Berdasarkan tabel 4, disimpulkan bahwa Penerapan Media Video Tutorial Penatalaksanaan ASI Eksklusif pada 5 responden mendapatkan presentasi sebesar (100%) dengan keterangan berhasil dalam peningkatan Pengetahuan dan keterampilan ibu menyusui. Pengetahuan responden terkait ASI eksklusif sudah meningkat dengan adanya bukti responden dapat mengerjakan kuesioner dengan benar serta keterampilan responden dalam menyusui bayinya sudah baik dengan teratasinya puting susu lecet, bayi menyusu secara on demand, dan ASI keluar lancar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Media Video Tutorial Penatalaksanaan ASI Eksklusif Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Menyusui di PMB Yustin Tresnowati selama 14 hari dengan frekuensi satu kali sehari menonton video.
2. Pengetahuan dan keterampilan ibu menyusui sebelum diberikan penerapan Media Video Tutorial Penatalaksanaan ASI Eksklusif dengan kategori kurang yaitu sebanyak 5 responden.
3. Pengetahuan dan keterampilan ibu menyusui setelah diberikan penerapan Media Video Tutorial Penatalaksanaan ASI Eksklusif dengan kategori baik yaitu sebanyak 5 responden.
4. Penerapan Media Video Tutorial Penatalaksanaan ASI Eksklusif Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Menyusui sudah berhasil.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada ibu nifas Desa Rowowungu yang sudah memberikan kesempatan untuk dilakukan studi kasus.

Referensi

- [1] U. R. Fadlliyyah, "Determinan Faktor Yang Berpengaruh Pada Pemberian Asi Eksklusif Di Indonesia," *Ikesma*, vol. 15, no. 1, p. 51, 2019, doi: 10.19184/ikesma.v15i1.14415.
- [2] M. Jannah, "Pengaruh Support Edukasi Teknik Menyusui yang Benar Terhadap Efektivitas Menyusui Ibu Postpartum Wilayah Kerja Puskesmas Batua," *Skripsi Fak. Keperawatan Univ. Hasanuddin*, 2018.
- [3] M. Kuliah Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Sri Haryanti, B. Suwerda, J. Kesehatan Lingkungan, and P. Kemenkes Yogyakarta, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Praktik Pada," *J. Pendidik.*, vol. 10, no. 1, pp. 79–88, 2022.
- [4] A. Safitri and D. A. Puspitasari, "Upaya Peningkatan Pemberian Asi Eksklusif Dan Kebijakannya Di Indonesia," *Penelit. Gizi dan Makanan (The J. Nutr. Food Res.*, vol. 41, no. 1, pp. 13–20, 2019, doi: 10.22435/pgm.v41i1.1856.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
